Peci Goni Warga Pohjentrek Laris Jadi Souvenir Haji

Senin, 19 Juni 2023

Peci kain goni buatan Bambang Hariyanto, seorang pengrajin asal Desa Sungi Wetan, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, menjadi primadona di musim haji tahun ini. Kepopuleran peci ini meningkat setelah dibeli oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, saat pameran UMKM di Pendopo Kabupaten Pasuruan pada April 2023 lalu. Penjualan peci goni milik Bambang mengalami peningkatan signifikan selama musim haji, bahkan mencapai dua kali lipat dari biasanya.

Biasanya, Bambang menjual 10-20 kodi peci per bulan, namun selama musim haji penjualan mencapai 50 kodi. Peci goni buatannya banyak diburu sebagai souvenir haji. Ide membuat peci goni tercetus pada bulan Mei 2023, ketika Bambang melihat kain sejenis goni dengan motif rajutan unik. Bahannya lebih bagus dari kain goni biasa, tahan lama, dan tidak mudah rusak.

Proses pembuatan peci goni tergolong mudah. Bambang hanya perlu memotong kain sesuai cetakan dan menjahitnya dengan rapi di pelapis fiber. Harga jual peci goni ini sangat terjangkau, dengan harga ecer Rp 40.000 per peci dan Rp 300.000 per kodi. Pasar penjualan peci goni buatan Bambang telah menembus pasar nasional, dengan pengiriman rutin ke daerah sekitar Jawa Timur seperti Surabaya dan Malang. Bahkan, pernah mengirimkan produknya hingga ke Banten, Aceh, dan Batam.

Peci goni buatan Bambang menjadi contoh kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memanfaatkan peluang pasar dan meningkatkan perekonomian lokal. Dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik, peci goni ini menjadi pilihan menarik bagi masyarakat, terutama sebagai souvenir haji. Keberhasilan Bambang dalam memasarkan produknya hingga ke tingkat nasional menunjukkan potensi besar UMKM dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.